

ABSTRAK

Perkembangan penggunaan media sosial selama beberapa tahun terakhir memberikan dampak besar pada berbagai sektor, salah satunya dirasakan oleh para pengusaha *catering* di Kota Semarang. Adopsi penggunaan media sosial pada usaha *catering* memberikan dampak positif ataupun negatif pada perkembangan usaha *catering* di Kota Semarang. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media sosial terhadap perkembangan usaha *catering* di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 69 responden pengusaha *catering* di Kota Semarang. Guna mencapai tujuan penelitian, di dalam penelitian ini digunakan alat analisis Uji Validitas, dan Reabilitas untuk mengukur keakuratan kuesioner yang disebar, dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* guna mengetahui apakah terdapat perbedaan akibat dampak adanya adopsi media sosial pada usaha *catering* di Kota Semarang.

Hasil uji validitas dan reabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar kepada 69 sampel responden valid dan reliabel. Pada hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dari 69 responden yang diteliti terlihat bahwa tingkat signifikansi yang menunjukkan $<0,05$ artinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan, yaitu adanya perbedaan tingkat omset, keuntungan, jumlah produksi, dan jumlah tenaga kerja akibat dari adopsi media sosial pada usaha *catering* di Kota Semarang. Perbedaan tersebut adalah berupa peningkatan rata - rata omset sebesar 148 persen, keuntungan sebesar 151 persen, jumlah produksi sebesar 46 persen, dan jumlah tenaga kerja sebesar 72 persen.

Kata Kunci : *Catering*, Dampak Media Sosial, Perkembangan Usaha